



MAKNA 2 MEI BAGI TAMANSISWA Tak Boleh 'Sia-siakan' Peran Nasional

YOGYA (KR) - Penetapan Hari Pendidikan Nasional (Hardiknas) 2 Mei sesuai tanggal kelahiran tokoh pendidikan Ki Hadjar Dewantara. Dengan demikian tanggal kelahiran Ki Hadjar mengemban arti penting dalam kehidupan nasional Indonesia, yakni 'peran nasional' menyelenggarakan pendidikan bagi bangsa Indonesia. Mengingat Ki Hadjar pendiri Tamansiswa, maka peran nasional ini tak bisa dipisahkan dari Tamansiswa.

Hal itu dikemukakan Ketua Umum Majelis Luhur Persatuan Tamansiswa Ki Prof Dr Sri Edi Swasono dalam sambutannya sebagai pembina upacara pada Hardiknas di halaman Pendapa Agung Tamansiswa, Selasa (2/5).

"Tamansiswa tidak boleh menyia-nyikan 'peran nasional ini'. Tamansiswa harus terus-menerus produktif dalam melahirkan pemikiran-pemikiran gemilang untuk memenuhi kebutuhan perma-

nen dalam memajukan peradaban manusia," kata Edi Swasono.

Disebutkan pula, pendidikan adalah kunci untuk mendesain masa depan bangsa, meningkatkan humanisme. Arah pendidikan adalah meningkatkan derajat kemampuan manusia, k memanusiaikan manusia, agar berharga dan percaya diri. Oleh karena itu, keberhasilan pembangunan, baik di tingkat lokal, nasional maupun mondial, diukur dari meningkatnya humanisasi dan kapabilitas manusia.

Peserta upacara Hardiknas lalu adalah pengurus dan karyawan Majelis Luhur Persatuan Tamansiswa, guru, karyawan dan siswa sekolah Tamansiswa semua jenjang dari Cabang Tamansiswa Ibu Pawaiyatan, Jetis dan Kumendaman. Tiga cabang tersebut berada di Kota Yogyakarta. **(War)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 11 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005